

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2023**

Mira Ayu Astuti

**Gambaran Rasionalitas Penggunaan Obat di Desa Padang Cahya Kecamatan
Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat**

xvii + 99 halaman, 6 tabel, 15 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Tingginya ketidakrasionalan dalam pengobatan di Indonesia dapat menjadi penyebab kerugian bagi masyarakat, World Health Organization (WHO) tahun 2002 menyatakan bahwa masih banyak menggunakan obat secara tidak rasional, terdapat lebih dari 50% dari seluruh penggunaan obat-obatan tidak tepat dalam peresepan, penyiapan ataupun penjualan, sedangkan 50% lainnya penggunaan obat secara tidak rasional dilakukan oleh pasien itu sendiri. Penggunaan obat dikatakan rasional menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2011 apabila pasien menerima obat yang tepat untuk kebutuhan klinis, dalam dosis yang memenuhi kebutuhan untuk jangka waktu yang cukup, dan dengan biaya yang terjangkau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran mengenai Rasionalitas Penggunaan Obat Di Desa Padang Cahya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang dilakukan menggunakan metode wawancara terpimpin. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*, sebanyak 100 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden pada rentang usia 36-45 tahun sebanyak (32%), jenis kelamin yang paling tinggi adalah laki-laki yaitu (74%), dengan tingkat pendidikan yang paling tinggi adalah SD (42%), dan berdasarkan pekerjaan responden paling tinggi yaitu bekerja sebagai petani (67%). Persentase status obat paling tinggi sebanyak (44%) masyarakat sedang menggunakan obat. Persentase sumber mendapatkan obat (61%). Persentase ketepatan indikasi (99%) tepat, ketepatan dosis (95%) tepat, ketepatan interval waktu pemberian obat (99%) tepat, ketepatan lama pemberian obat (88%) tepat. Rasionalitas penggunaan obat sebanyak (88%) masyarakat telah mengkonsumsi obat dengan tepat.

Kata Kunci : Desa Padang Cahya, Rasionalitas, Status Obat.

Daftar Bacaan : 37 (1993 – 2021)

**TANJUNGPURUS HEALTH POLYTECHNIC
MAJORING IN PHARMACY
Final Project Report, July 2023**

Mira Ayu Astuti

Description of the Rationality of Drug Use in Padang Cahya Village, Balik Bukit District, West Lampung Regency

xvii + 99 pages, 6 tables, 15 pictures, 14 attachments

ABSTRACT

The high irrationality in medicine in Indonesia can be a cause of harm to society, the World Health Organization (WHO) in 2002 stated that there are still many irrational drug uses, there are more than 50% of all drug use is inappropriate in prescribing, preparing or selling. While the other 50% irrational drug use is done by the patient himself. The use of drugs is said to be rational according to the Indonesian Ministry of Health in 2011 if the patient receives the right drug for clinical needs, in doses that meet the needs for a sufficient period of time, and at an affordable cost. This study aims to find out the description of the rationality of drug use in Padang Cahya Village, Balik Bukit District, West Lampung Regency. This research is a quantitative descriptive research conducted using the guided interview method. The sampling technique was carried out by simple random sampling of 100 respondents who met the inclusion criteria. The results showed that the characteristics of respondents in the age range of 36-45 years were (32%), the highest sex was male (74%), the highest education level was elementary school (42%), and based on the respondent's occupation the highest is working as a farmer (67%). The highest percentage of drug status (44%) people are currently using drugs. Percentage of sources obtaining drugs (61%). The percentage of accuracy of indication (99%) is correct, dosage is correct (95%), time interval for drug administration (99%) is correct, duration of drug administration is correct (88%). The rationality of using drugs as much as (88%) of people have consumed drugs properly.

Keywords: drug status, Padang Cahya Village, Rationality.

Reading List : 37 (1993 – 2021)